

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Furadan yang mengandung bahan aktif karbofuran 3% lebih efektif dalam mengatasi pembasmian hama *Oryctes rhinoceros* pada TBM di PT. Binanga Karya dibandingkan dengan Marshal yang berbahan aktif karbosulfan 5%. Furadan menunjukkan hasil yang lebih efektif dengan penurunan serangan dari 263 tanaman sebelum pengendalian menjadi hanya 39 tanaman setelah pengendalian. Ini menghasilkan pengurangan serangan pada 224 tanaman dengan persentase efektivitas pengendalian sebesar 2,24%. Persentase yang lebih tinggi ini menunjukkan bahwa Furadan lebih efektif dalam mengendalikan serangan *Oryctes rhinoceros* dibandingkan Marshal, terutama dalam kondisi dan lokasi yang berbeda. Sementara Marshal memberikan penurunan jumlah serangan dari 278 tanaman sebelum pengendalian menjadi 98 tanaman setelah pengendalian. Hal ini berarti terjadi pengurangan serangan pada 180 tanaman dengan persentase efektivitas pengendalian sebesar 1,8%. Meski demikian, persentase ini menunjukkan bahwa pengendalian dengan Marshal memberikan dampak yang cukup signifikan dalam mengurangi serangan hama, namun efektivitasnya terbilang masih relatif rendah. Persentase yang lebih tinggi ini menunjukkan bahwa Furadan lebih efektif dalam mengendalikan serangan *Oryctes rhinoceros* dibandingkan Marshal, terutama dalam kondisi dan lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, Furadan terbukti menjadi pilihan yang lebih baik untuk pengendalian hama ini di lapangan, meskipun pemantauan berkelanjutan dan evaluasi lebih lanjut tetap diperlukan untuk memastikan keberhasilan jangka

panjang tanpa menimbulkan resistensi hama.

## **5.2 Saran**

Disarankan agar Furadan (karbofuran 3%) digunakan sebagai pilihan utama dalam pengendalian *Oryctes rhinoceros* di TBM PT. Binanga Karya, mengingat efektivitasnya yang lebih tinggi dibandingkan Marshal (karbosulfan 5%). Namun, penggunaan insektisida ini harus dilakukan dengan dosis dan metode aplikasi yang tepat, disertai monitoring yang berkelanjutan untuk mencegah resistensi hama. Evaluasi terhadap penggunaan Marshal perlu dilakukan, termasuk penyesuaian dosis atau kombinasi dengan metode lain. Selain

itu, penerapan pengendalian hama secara terpadu yang melibatkan berbagai metode, serta penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lingkungan dan potensi resistensi, sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pengendalian di masa depan